

**PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL,
PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TAMBANG DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

**Lusan Stevani¹ Karuto² Bayu wulandari³ Muhammad Habibie⁴
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}, Universitas Medan Area⁴**

ABSTRACT

Firm value is an important performance indicator for stakeholders such as investors, creditors, and management. In the mining sector, factors such as commodity prices, environmental risks, and regulations affect firm value. In Indonesia, the IDX is a place for mining companies to raise capital and provide information to investors. This study uses a quantitative method using a multiple linear regression model, where the number of samples used is 60 samples. The results of this study indicate that liquidity has a significant effect on firm value, firm growth does not have a significant effect on firm value, investment decisions have a significant effect on firm value, capital structure does not have a significant effect on firm value, profitability does not have a significant effect on firm value, leverage has a significant effect on firm value. There is an influence of knowledge Leverage, Investment Decisions, Liquidity, Profitability, Capital Structure, and Firm Growth simultaneously on Firm Value.

Keywords : Liquidity, Company Growth, Investment Decisions, Capital Structure, Profitability, Leverage, Company Value.

Corespondensi : Bayu wulandari, Universitas Prima Indonesia,
bayuwulandari@unprimdn.ac.id

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan satu dari kriteria kinerja yang utama untuk pemangku kepentingan, termasuk penanam modal, kreditor, serta manajemen. Di sektor tambang, yang memiliki karakteristik unik seperti ketergantungan pada harga komoditas, risiko lingkungan, dan regulasi yang ketat, berbagai faktor dapat memengaruhi nilai perusahaan. Salah satu faktor kunci telah berdampak kepada nilai perusahaan adalah likuiditas. Berperan menunjukkan kesanggupan entitas dalam memenuhi utang jangka pendek dan berinvestasi dalam peluang pertumbuhan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Pertumbuhan perusahaan menjalankan fungsi utama dalam meningkatkan nilai. dalam meningkatkan nilai.

Perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dalam pendapatan dan laba sering kali dianggap lebih menarik bagi investor, sehingga dapat meningkatkan valuasi pasar. Dalam industri tambang, keputusan untuk berinvestasi dalam eksplorasi dan pengembangan proyek baru dapat memberikan pengembalian yang signifikan. Namun, keputusan ini juga membawa risiko, terutama dalam hal biaya dan waktu. Struktur modal, yaitu proporsi hutang serta modal perusahaan, memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan. Leverage jika tepat bisa mengembangkan nilai melalui penghematan pajak, tetapi juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika utang terlalu tinggi. Profitabilitas menjadi indikator kinerja finansial yang mencerminkan efisiensi operasional dan potensi pengembalian investasi. Perusahaan dikatakan bermanfaat jika mempunyai harga pasar yang semakin unggul sebab mereka dianggap telah mampu menghasilkan arus kas di masa depan.

Terakhir, leverage menjalankan fungsinya dalam dua sisi. Pertama, penggunaan utang dapat mempercepat pertumbuhan melalui pendanaan semakin murah; pada sisi kedua, utang jika berlebihan dapat mengancam stabilitas keuangan perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

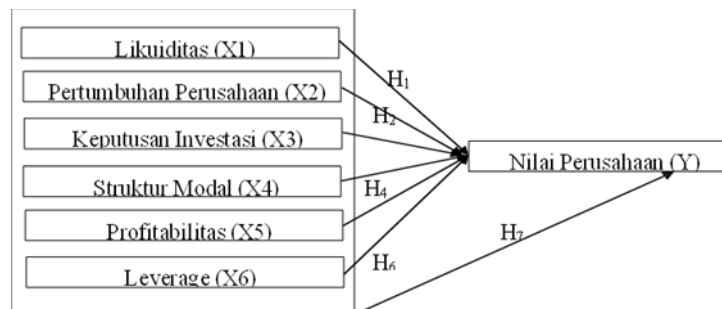
Pendapat Chen dan Jiang (2019), pada riset mereka, menemukan adanya dampak positif likuiditas kepada nilai perusahaan, terutama terhadap situasi pasar yang tidak stabil,

*Mount Hope Economic
Journal (MEGA)*

di mana likuiditas dianggap sebagai indikator stabilitas finansial. Menurut Damodaran Aswath Damodaran (2019), dalam bukunya "*Valuation: Approaches and Models*" menekankan bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan melalui peningkatan arus kas masa depan yang dapat didiskontokan, dan bahwa perusahaan yang tumbuh lebih cepat biasanya dihargai lebih tinggi.

Menurut Damodaran (2019), dalam "*Valuation: Approaches and Models*," Aswath Damodaran menekankan bahwa keputusan investasi yang baik harus berdasarkan proyeksi aliran kas dimasa mendatang dan kerugian bersangkutan pada tujuan akhir meningkatkan nilai perusahaan. Pendapat Frank dan Goyal (2019), menemukan adanya dampak dari struktur modal kepada nilai perusahaan, faktor seperti skala perusahaan, profitabilitas, serta peluang pertumbuhan.

Bersumber Brealey dan Myers (2019), dalam "*Principles of Corporate Finance*," mereka menyatakan bahwa profitabilitas adalah satu dari tolak ukur utama sebagai penilaian kinerja perusahaan, profitabilitas semakin besar bisa menambah nilai pasar perusahaan. Menurut Frank dan Goyal (2019): Penelitian mereka menunjukkan adanya korelasi yang signifikan diantara leverage & nilai perusahaan, di mana tingkat utang jika optimal bisa menambah nilai pasar pada perusahaan.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

H₁ : Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

H₂: Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

*Mount Hope Economic
Journal (MEGA)*

- H3 : Keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
- H4: Struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
- H5 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
- H6 : Leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
- H7 : Likuiditas, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan leverage secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

METODE PENELITIAN

Penulis menerapkan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data yang sudah ada (sekunderr) berasal melalui financial statement yakni terpublikasikan pada Bursa Efek Indonesia, bisa dijangkau lewat www.idnfinancial.com. Kajian berikut berfokus mengenai entitas tambang selama lima tahun, yaitu tahun 2019 hingga 2023, dan menemukan populasi sebanyak 47 populasi yaitu industry batubara alam, minyak bumi & gas alam, unsur logam & bahan mineral, serta material tanah & bebatuan telah terbit pada financial statement periode 2019-2023 tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Metode pengambilan sampel dilakukan dalam menghasilkan fakta berkaitan pada hasil akhir riset dengan cara *purposive sampling*. Sampel digunakan sesuai indikator di atas adalah perusahaan dengan keterangan sebagai berikut, jumlah sampel sebanyak 60 observasi laporan keuangan dengan besaran sampel sebanyak 12 perusahaan dikalikan waktu penelitian 5 tahun. Pendapat Purnomo (2019:107), pengujian asumsi dasar diupayakan agar menentukan pola regresi jika terdapat distribusi residual yang normal, multikolinearitas, autokorelasi, serta heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebuah model

regresi linier dikatakan optimal apabila menyesuaikan dugaan dasar, yakni residual yang berdistribusi normal, tiada multikolinearitas, autokorelasi serta heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas (X1)	60	19.49	572.60	135.2733	121.37017
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	60	21.16	25.32	24.1745	1.06429
Keputusan Investasi (X3)	60	90.34	3776.32	678.2670	645.67387
Struktur Modal (X4)	60	1.51	591.85	46.1620	91.85291
Profitabilitas (X5)	60	.22	182.33	30.0513	41.22938
Leverage (X6)	60	15.01	1829.75	160.5435	242.11917
Nilai Perusahaan (Y)	60	31.21	1815.34	373.5858	338.45848
Valid N (listwise)	60				

Tabel di atas menunjukkan statistik deskriptif untuk tujuh variabel yang diukur pada 60 perusahaan. Berikut adalah deskripsi masing-masing variabel:

Likuiditas (X1) menunjukkan adanya variasi yang sangat besar, terlihat jumlah terkecil 19.49 serta terbesar 572.60. Rata-rata likuiditas perusahaan adalah 135.27, namun dengan standar deviasi yang cukup besar, yaitu 121.37, yang menandakan bahwa tingkat likuiditas antar perusahaan sangat bervariasi.

Pertumbuhan Perusahaan (X2) memiliki rentang yang relatif sempit, dengan nilai minimum 21.16 dan maksimum 25.32. Rata-rata pertumbuhan perusahaan adalah 24.17, dan standar deviasi yang sangat kecil (1.06).

Keputusan Investasi (X3) memiliki rentang yang luas, melalui nilai terkecil 90.34 dan terbesar yang jauh lebih tinggi, yaitu 3776.32. Rata-rata keputusan investasi adalah 678.27, namun dengan standar deviasi yang sangat tinggi (645.67).

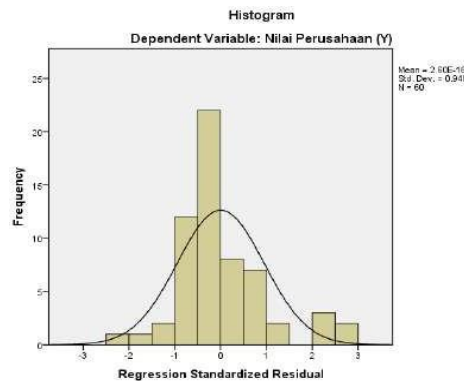
Struktur Modal (X4) juga menunjukkan variasi yang besar, dengan nilai minimum 1.51 dan maksimum 591.85. Rata-rata struktur modal adalah 46.16, tetapi standar deviasinya yang tinggi (91.85).

Profitabilitas (X5) mempunyai kisaran jumlah mulai 0.22 sampai 182.33. Meskipun rata-ratanya profitabilitas perusahaan adalah 30.05, standar deviasi yang tinggi (41.23).

Mount Hope Economic Journal (MEGA)

Leverage (X6) menunjukkan variabilitas yang sangat tinggi, dengan nilai minimum 15.01 dan maksimum 1829.75. Rata-rata leverage adalah 160.54, dengan standar deviasi yang sangat besar (242.12).

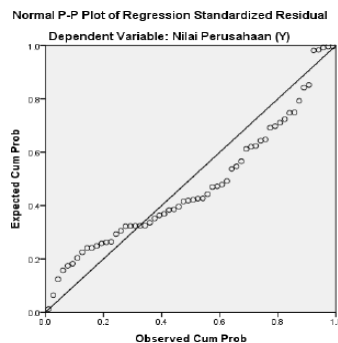
Nilai Perusahaan (Y) memiliki rentang yang sangat besar, dengan nilai minimum 31.21 dan maksimum 1815.34. Rata-rata variabel dependen sejumlah 373.59, namun melalui s deviasi standar yang tinggi (338.46).



Gambar.1 Analisis Histogram

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Pada diagram histogram di atas, informasi yang ditampilkan merepresentasikan kondisi nyata dengan pola kurva yang cenderung seimbang dan tersebar. Hal ini dapat diamati bahwa data menunjukkan distribusi yang berada dalam kondisi normal, sehingga sudah menyesuaikan kriteria normalitas.



Gambar.2 Analisis Grafik Normality P.Plot

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Pada ilustrasi Normality P-Plot di atas, dapat diamati bahwa data terdistribusi sepanjang garis diagonal. Sehingga ditarik kesimpulan jikalau distribusi data tersebut

*Mount Hope Economic
Journal (MEGA)*

berada dalam kondisi normal.

Tabel.2 Uji Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	282.73497605
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.096
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Dari hasil pemeriksaan Kolmogorov-Smirnov maka didapatkan jumlah Asymp. Sig sebanyak 0.094, melebihi 0.05. Ini mengindikasikan bahwasanya data normal, sehingga analisis regresi dapat diterapkan agar memperkirakan variabel terikat berdasarkan input dari variabel bebas.

Tabel.3 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas (X1)	.965	1.036
	Pertumbuhan Perusahaan (X2)	.312	3.202
	Keputusan Investasi (X3)	.958	1.044
	Struktur Modal (X4)	.601	1.663
	Profitabilitas (X5)	.390	2.563
	Leverage (X6)	.959	1.043

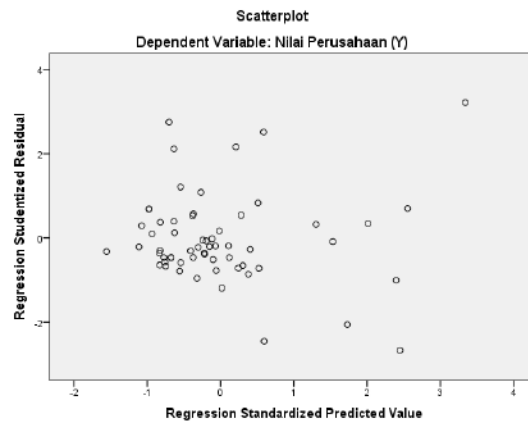
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Merujuk pada temuan pengujian multikolinearitas, semua variabel independen dalam model ini menunjukkan VIF yang cukup rendah. Variabel seperti Likuiditas (X1), Keputusan Investasi (X3), Leverage (X6), dan Struktur Modal (X4) memiliki VIF di bawah 2, yang menandakan bahwasanya tiada korelasi linier antara variabel tersebut. Profitabilitas (X5) dan Pertumbuhan Perusahaan (X2) memiliki VIF yang sedikit lebih

*Mount Hope Economic
Journal (MEGA)*

tinggi, yakni 2.563 dan 3.202, namun keduanya masih berada jauh di bawah ambang batas yang mengindikasikan masalah serius ($VIF > 10$). Dengan demikian, tidak ada multikolinearitas yang signifikan pada pola regresi, dikarenakan semua jumlah VIF berada dalam rentang yang aman (di bawah 5). Model ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen relatif independen satu sama lain, dan hasil regresi dapat diandalkan.



Gambar.3 Uji Scaterplot

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Pada ilustrasi scatterplot di atas, visualisasi hasil pengujian heteroskedastisitas terhadap variabel terikat, menunjukkan bahwasanya titik terpencar tidak beraturan serta terdistribusi pada atas dan pada bawah jumlah 0 di sumbu Y. Penarikan kesimpulan bahwasanya regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

**Tabel.4 Tabel Uji Glesjer
Coefficients^a**

Model	Sig.
1 (Constant)	.891
Likuiditas (X1)	.108
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	.964
Keputusan Investasi (X3)	.479
Struktur Modal (X4)	.680
Profitabilitas (X5)	.986
Leverage (X6)	.191

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Melalui hasil pemeriksaan, semua variabel independen (Likuiditas (X1),

*Mount Hope Economic
Journal (MEGA)*

Pertumbuhan Perusahaan (X2), Keputusan Investasi (X3), Struktur Modal (X4), Profitabilitas (X5), seerta Leverage (X6)) mempunyai jumlah Sig. melebihi 0.05, menunjukkan bahwasanya tiada variabel yang signifikan dalam memeengaruhi ABS. Artinya, semua variabel independen tersebut tidak berkontribusi secara statistik terhadap variasi pada ABS dalam model ini.

**Tabel.5 Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	Durbin-Watson
1	1.754

Perolehan nilai yaitu 1.754, sebagai pengkajian adanya autokorelasi pada pola regresi. Autokorelasi tercipta ketika residual (kesalahan) melalui prediksi model tidak independen satu sama lain, yang bisa merusak hasil analisis regresi. Secara umum, jika nilai Durbin-Watson termasuk dalam kisaran 1.5 sampai 2.5, itu menandakan bahwasanya tiada masalah autokorelasi. Dikarenakan jumlah Durbin- Watson adalah 1.754, yang berada dalam rentang tersebut, sehingga ditarik suatu kesimpulan tiada autokorelasi secara signifikan. Ini berarti kekeliruan atas satu pengamatan tiada berkorelasi dengan kekeliruan pengamatan lainnya, menunjukkan bahwa model regresi ini valid dan hasil analisisnya dapat diandalkan.

Tabel. 6 Analisis Regresi Liner Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	151.056
	Likuiditas (X1)	1.211
	Pertumbuhan Perusahaan (X2)	2.022
	Keputusan Investasi (X3)	.141
	Struktur Modal (X4)	.175
	Profitabilitas (X5)	.421
	Leverage (X6)	.147

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Di atas telah ditampilkan tabel hasil pengujian dari analisis regresi linier

*Mount Hope Economic
Journal (MEGA)*

berganda, diperoleh formula seperti berikut:

$$Y = 151.056 + 1.211 X_1 + 2.022 X_2 + 0.141 X_3 + 0.175 X_4 + 0.421 X_5 + 0.147 X_6$$

- Ketika semua variabel independen (X_1 hingga X_6) bernilai nol, nilai prediksi dari Nilai Perusahaan (Y) adalah 151.056.
- Setiap kenaikan satu unit pada Likuiditas (X_1), dengan anggapan variabel lainnya tetap, akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 1.211 unit.
- Setiap peningkatan satu unit pada Pertumbuhan Perusahaan (X_2), dengan anggapan variabel lainnya tetap, hendak menambah Nilai Perusahaan (Y) sejumlah 2.022 unit.
- Setiap kenaikan satu unit pada Keputusan Investasi (X_3) hendak menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan (Y) sejumlah 0.141 unit, dengan dugaan variabel lainnya tetap..
- Setiap peningkatan satu unit pada Struktur Modal (X_4) hendak menambah Nilai Perusahaan (Y) sejumlah 0.175, dengan dugaan variabel yang lain tetap.
- Setiap kenaikan satu unit pada Profitabilitas (X_5) hendak mengakibatkan Nilai pada Perusahaan (Y) meningkat sejumlah 0.421 unit, dengan dugaan variabel yang lain tetap.
- Setiap kenaikan satu unit pada Leverage (X_6) hendak mengakibatkan kenaikan Nilai Perusahaan (Y) sejumlah 0.147 unit, mengenai dugaan variabel lainnya tetap.

Tabel .7 Uji Simultan

ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	3.825	.003 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage (X_6), Keputusan Investasi (X_3), Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_5), Struktur Modal (X_4), Pertumbuhan Perusahaan (X_2)

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Perolehan pada tabel menunjukkan total uji simultan, didapatkan jumlah Fhitung sebesar $3.825 >$ dari Ftabel 2.23 dan nilai sig sejumlah $0.003 < 0.05$, sehingga disimpulkan jika adanya dampak pengetahuan Leverage, Keputusan Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, serta Pertumbuhan Perusahaan melalui simultan kepada Nilai Perusahaan.

Tabel.8 Uji Parsial

Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	.093	.926
Likuiditas (X1)	3.718	.000
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	.031	.975
Keputusan Investasi (X3)	2.289	.026
Struktur Modal (X4)	.321	.749
Profitabilitas (X5)	.279	.781
Leverage (X6)	2.289	.004

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Likuiditas, jumlah t-hitung adalah 3.718, yang lebih besar dari 1.998, membuktikan bahwasanya Likuiditas memengaruhi nilai perusahaan lewat signifikann. P-value yang sangat kecil (0.000) juga mengonfirmasi hal ini.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Pertumbuhan Perusahaan (X2), nilai t-hitung yang diperoleh hanya 0.031, yang jauh lebih kecil dari t-tabel 1.998, dan p-value-nya yang sangat besar (0.975) menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Keputusan Investasi (X3), t-hitungnya sebesar 2.289, yang lebih besar dari t-tabel 1.998, menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. P-value yang sebesar 0.026, yang lebih kecil dari 0.05.

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Struktur Modal (X4), nilai t-hitungnya hanya 0.321, yang jauh lebih kecil dari t-tabel 1.998, dan p-value sebesar 0.749 menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Profitabilitas (X5), yang memiliki nilai t-hitung 0.279, lebih kecil dari t-tabel 1.998, serta p-value yang sangat tinggi (0.781), yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Mount Hope Economic
Journal (MEGA)*

6. Pengujian Hipotesis Keenam (H_6)

Leverage (X_6), nilai t-hitungnya adalah 2.289, yang lebih besar dari t-tabel 1.998, menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. P-value yang sebesar 0.004, yang lebih kecil dari 0.05.

Tabel.9 Model Summary

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.550 ^a	.302	.223

a. Predictors: (Constant), Leverage (X_6), Keputusan Investasi (X_3), Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_5), Struktur Modal (X_4), Pertumbuhan Perusahaan (X_2)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Berlandaskan tabel diatas menunjukkan perolehan koefisien determinan (*Adjusted R Square*) yaitu sejumlah 0.223. Ini artinya seleksi terpengaruh melalui variabel Leverage, Keputusan Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, serta Pertumbuhan Perusahaan sejumlah 22.3%. Lalu selebihnya senilai 77.7%. Selebihnya tersebut diuraikan dengan aspek lainnya terlepas dari riset berikut.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas memengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan, p-value sangat kecil (0.000) juga mengonfirmasi hal ini, artinya likuiditas mempunyai dampak cukup guna memprediksi nilai perusahaan. Secara teori, likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan karena memberikan stabilitas keuangan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan tiada dipengaruhi oleh nilai perusahaan berdasar signifikan. Membuktikan pada model ini, tiada bukti yang sesuai untuk menunjukkan adanya pertumbuhan mempengaruhi nilai pada perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi terpengaruh karena kebijakan ini menentukan arah dan

penggunaan sumber daya perusahaan yang akan mempengaruhi arus kas, pertumbuhan, serta profitabilitas jangka panjang. Dalam konteks teori keuangan, keputusan investasi bila sesuai, dapat menambah nilai perusahaan, sedangkan keputusan yang buruk bisa mengurangi nilai pada perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Modal tidak terpengaruh oleh nilai perusahaan lewat signifikan. Menandakan tidak cukup bukti untuk membuktikan jika struktur modal perusahaan berdampak kepada nilai perusahaan dalam konteks model berikut. Riset sesuai melalui Chen, L., & Chen, H. (2019), Walaupun ada beberapa perusahaan yang memanfaatkan leverage secara efektif untuk menambah nilai perusahaan,

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini sejalan dengan Hassan, S. M., & Hossain, S. (2021), artikel ini menyimpulkan bahwa profitabilitas tiada selalu berpengaruh, terutama ketika entitas beroperasi di pasar yang sangat kompetitif di mana risiko dan ketidakpastian pasar lebih mendominasi.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage memengaruhi nilai pada perusahaan dengan signifikan, p-value sejumlah 0.004, dibawah 0.05, mendukung adanya dampak positif mengenai nilai perusahaan. Riset ini sesuai oleh Miller, M. H., & Modigliani, F. (2020), Artikel ini menyegarkan teori Modigliani-Miller dalam konteks dunia nyata, membuktikan jika pada situasi pasar yang terbatas, leverage memang mempunyai dampak signifikan kepada nilai perusahaan, terutama melalui manfaat pajak dan pengelolaan risiko.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan tidak ada bukti yang cukup, Keputusan investasi memengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan, menunjukkan pengaruh signifikan. Struktur modal tiada berpengaruh signifikan terhadap

*Mount Hope Economic
Journal (MEGA)*

nilai perusahaan, menunjukkan tidak ada dampak signifikan. Profitabilitas tiada memengaruhi nilai perusahaan lewat signifikan, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan. (Leverage), Leverage memengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan menunjukkan pengaruh yang positif. Adanya pengaruh pengetahuan Leverage, Keputusan Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, serta Pertumbuhan Perusahaan melalui simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Perusahaan harus mengelola likuiditas dengan baik, memastikan cukup kas dan asset lancar sebagai pemenuhan kewajibannya, yang terbukti menambah nilai perusahaan. Penting untuk membuat keputusan investasi yang hati-hati dan menguntungkan, karena keputusan investasi yang sesuai bisa menaikkan nilai pada perusahaan secara signifikan. Meskipun tidak berpengaruh signifikan, perusahaan tetap harus mempertimbangkan pertumbuhan yang seimbang, dengan fokus pada profitabilitas dan likuiditas untuk mendukung ekspansi yang berkelanjutan. Struktur modal tiada memengaruhi nilai perusahaan, tetapi perusahaan perlu tetap mengelola utang dengan bijak untuk menghindari risiko finansial. Profitabilitas tiada dipengaruhi langsung pada model berikut, namun tetap penting untuk menjaga kelangsungan dan daya saing perusahaan. Leverage: Penggunaan utang yang bijak bisa menaikkan nilai pada perusahaan. Itu sebabnya, perusahaan wajib mengelola leverage dengan hati-hati untuk memaksimalkan keuntungan tanpa menambah risiko. Kepada pengkaji berikutnya bisa memperluas lagi sampel dan kajian literature yang lebih mendalam serta menambahkan beberapa varian variabel untuk mengukur pengaruh dari nilai perusahaan pada sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy, Purnomo. (2019). Kajian data keuangan dan usaha menggunakan software SPSS. Wade Group.107
- Almeida, H., & Ferreira, M. A. (2019). "The Investment-Cash Flow Sensitivity of Firms: Evidence from Emerging Markets." *Journal of Applied Finance*, 57, 174-189.
- Basuki, K. (2019). Edema Dependen. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Journal online international & national Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 University 17 Agustus Jakarta, 53(9), 1689–1699.

*Mount Hope Economic
Journal (MEGA)*

- Brealey, R., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2019). *Fundamental keuangan Perusahaan*, Edisi ke-10.
- Chen, C. R., & Cheng, L. T. (2019). "Corporate Growth, Value, and the Role of Risk." *Rev Quid Finance* 52(4), 913-938.
- Chen, L., & Chen, H. (2019). " Kerangka Investasi dan Valuasi Korporasi: Bukti dari Perusahaan berada di Tiongkok." *Aspek Manajemen* 36(4), 953-980.
- Hassan, S. M., & Hossain, S. (2021). " Apakah Profitabilitas mempengaruhi nilai Perusahaan? bukti dari kawasan ASEAN." *Aspek Finance* 50(2), 227-245.
- Janie, D. N. A. (2019). *Analisis Data & regresi linier berganda menggunakan software SPSS*.
- Koller, T., Goedhart, M., Wessels, D., & McKinsey & Company. (2019). *Penilaian: Mengukur dan mengelola nilai Perusahaan*, Edisi ke-7. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Machali, I. (2019). *Pendekatan riset numerik (petunjuk aplikatif dalam menyusun, mengimplementasikan, dan mengevaluasi studi berbasis data)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (2020). "Capital Structure, Risk, and Firm Value." *Jurnal Finance* 138(1), 1-22.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Sistematika studi kesehatan*. Terbitan ke-3 Jakarta: PT Rineka
- Pambudi, Anang Sriyanto, dan Gatot Nazir Ahmad. 2022. "Dampak Profitabilitas, likuiditas serta strategi pembagian laba kepada valuasi korporasi: Analisis pada Sektor Pangan dan Beverages yang Terindeks di BEI jangka waktu 2015- 2019. 3(1):257–69.
- Sugiyono (2019). *Pendekatan studi numerik, deskriptif, serta inovasi*. Bandung : Alfabet.
- Tariq, H., & Sharif, M. N. (2019). "Impact of Liquidity on Firm Performance: Evidence from Pakistan's Textile Industry." *Aspek Manajemen* 6(1),